

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Perkembangan yang dilakukan baik dari sumber daya manusia, ekonomi, sumber daya energi, teknologi dan komunikasi, tetapi juga pada kegiatan konstruksi atau sering disebut sebagai proyek konstruksi.

Perkembangan atau pembangunan bidang konstruksi yang meningkat di Indonesia bertujuan untuk lebih memajukan negara, pembangunan pada bidang konstruksi yang dilakukan baik pembangunan infrastruktur ataupun sarana pendukung lainnya memiliki target yaitu tepat biaya, tepat waktu, dan tepat mutu. Dalam mencapai target tersebut pembangunan bidang konstruksi memerlukan adanya manajemen proyek agar pembangunan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Dalam manajemen proyek terdapat unsur *controlling* atau pengendalian yang dilakukan saat pembangunan sedang berlangsung, pengendalian yang dilakukan bertujuan untuk menjaga kegiatan pembangunan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, sehingga dengan pengendalian yang dilakukan pada pembangunan bidang konstruksi atau proyek konstruksi dapat diketahui apakah proyek tersebut mengalami keterlambatan dan kerugian atau proyek tersebut berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Proyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah proyek penambahan pompa Pertamina Cilacap, dalam proyek ini sudah memiliki rencana baik dari segi biaya maupun dari segi waktu, agar proyek ini berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan maka dilakukan pengendalian terhadap biaya dan waktu proyek menggunakan metode konsep nilai hasil atau *earned value concept*.

Pada metode ini dilakukan perhitungan berdasarkan laporan pekerjaan baik dari segi biaya maupun waktu sesuai periode pekerjaan yang dilakukan, laporan tersebut digunakan untuk mencari besarnya nilai penyimpangan biaya dan waktu,

nilai indeks kinerja biaya dan waktu dan juga melakukan perkiraan biaya dan waktu pada akhir proyek.

Pekerjaan ini yang berlokasi di Pertamina Cilacap yang mana merupakan salah satu pemasok kebutuhan bahan bakar nasional. Sehingga dengan melihat besarnya kepentingan dalam proyek dan juga banyaknya hal yang dapat dipelajari dari proyek penambahan pompa pemasukan olahan minyak Pertamina Cilacap dengan jenis pipa *chrome*, maka perlu adanya pengendalian pada proyek tersebut agar dapat menjamin bahwa proyek tersebut berjalan dengan baik, dan tidak terjadi kerugian yang dapat merugikan pihak pelaksana atau kontraktor maupun pada pihak Pertamina. Jika terjadi kerugian biaya ataupun waktu maka akan sangat banyak permasalahan kedepan karena proyek ini digunakan untuk skala nasional dan untuk kegiatan negara maupun umum.

1.2 Rumusan Masalah

Dari aspek dan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Berapa nilai varian waktu dan biaya pelaksanaan proyek ?
2. Berapakah nilai indeks kinerja biaya dan waktu berdasarkan laporan bulanan proyek ?
3. Berapa perkiraan biaya dan waktu pada akhir proyek berdasarkan analisis pelaksanaan proyek ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai varian waktu dan biaya pelaksanaan proyek,
2. Untuk mengetahui indeks kinerja biaya dan waktu
3. Untuk mengetahui perkiraan biaya dan waktu pada akhir proyek berdasarkan analisis pelaksanaan proyek.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan kontraktor dalam menyelesaikan proyek yang sedang dikerjakan,
2. Sebagai bahan koreksi kedepannya jika ada proyek sejenis,
3. Bagi penulis dapat mengambil manfaat dengan lebih memahami langsung tentang pengendalian proyek,
4. Sebagai referensi ilmu dalam bidang manajemen konstruksi terutama pada pengendalian biaya dan waktu proyek.

1.5 Batasan Penelitian

1. Data yang digunakan berdasarkan pada proyek penambahan pompa pemasukan olahan minyak dengan jenis pipa *chrome* Pertamina.
2. Perhitungan dilakukan selama 4 bulan dari mulai awal pekerjaan.
3. Perhitungan menggunakan metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Concept*)
4. Penelitian dilakukan pada permasalahan pengendalian biaya dan waktu pengerjaan proyek.